

Busana Pesta Malam Model Godet dengan Sumber Ide Legenda Siren *Mermaid*

Defi Yuli Subehni¹, Mila Karmila²

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kota Bandung, Jawa Barat 40154

E-mail : defiyulisubehni@upi.edu, mila@upi.edu.

Abstrak

Busana pesta malam merupakan simbol elegansi dan gaya serta trennya yang selalu berubah dari waktu ke waktu. Model godet adalah teknik pemotongan dan jahitan dengan menambahkan suatu guntingan bahan berbentuk segitiga untuk menambah lebar bawah rok atau menghias bawah rok. Negara Yunani dikenal dengan banyak legenda yang mendunia, salah satunya Siren yang dijadikan sumber ide dalam pembuatan kreasi busana pesta malam. Siren merujuk pada makhluk mitos sosok perempuan setengah ikan dalam cerita-cerita laut yang dikisahkan memiliki kecantikan luar biasa dan suara yang memikat. Artikel ini menggunakan metode perancangan model ADDIE dengan melalui 5 tahapan diantaranya analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Adapun tujuan dari artikel ilmiah ini untuk mengetahui proses pembuatan dan hasil jadi busana pesta malam model godet dengan sumber ide tokoh legenda Siren *Mermaid*.

Kata kunci : *Busana Pesta Malam, Godet, Legenda Siren, Mermaid.*

Godet Model Evening Party Dress with The Source Idea of Siren Mermaid Legend

(Font Times New Roman, Title Case, 12pt, Italic, Rata Tengah, Spasi Tunggal)

Evening party dress is a symbol of elegance and style and its trends change from time to time. The godet model is a cutting and stitching technique by adding a triangular piece of material to increase the width of the underskirt or decorate the underskirt. Greece is known for its many legends, one of which is Siren which is used as a source of ideas in the creation of evening party dress creations. Siren refers to a mythical creature of a half-fish female figure in sea stories that is said to have extraordinary beauty and an alluring voice. This article uses the ADDIE design method through 5 stages including analysis, design, development, implementation, and evaluation. The purpose of this research is to find out the process of making and the finished result of the evening party dress godet model with the source idea of the legendary Siren Mermaid character.

Keywords : *Evening Party Dress, Godet, The Legend of Sirens, Mermaids.*

Proses Review : (1 Februari 2024 Dinyatakan Lolos : (19 Maret 2023)

PENDAHULUAN

Busana merupakan alat pelindung diri dari paparan sinar matahari secara langsung ke kulit maupun melindungi dari hal eksternal lainnya ke tubuh manusia. Selain itu, dapat diartikan juga sebagai identitas diri pemakainya itu sendiri dengan gaya dan khas yang berbeda-beda setiap manusia sesuai fitrahnya yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda. Semua kalangan dapat memenuhi kebutuhan berbusana sebagai sarana berkomunikasi yang dapat memperlihatkan gaya hidup maupun identitas pemakainya. Menurut (Lestari & Kharmolis, 2020) *fashion* merupakan potret suatu busana yang memmanifestasikan kepribadian seseorang yang berbeda setiap insannya.

Istilah busana juga dapat merujuk pada penataan artistik gaya busana tertentu pada sebuah karakter atau tipe karakter lain pada dirinya yang dibuat untuk menciptakan suatu tokoh. (Dewi, Andanari, & Uttara, 2019) Kostum dapat pula merujuk pada suatu gaya busana tertentu yang dikenakan untuk menampilkan si pengguna sebagai suatu karakter atau tipe karakter lain dari karakter biasa mereka pada suatu acara sosial seperti pesta kostum, pesta topeng atau pada suatu pertunjukan teatrikal. Perbedaan makna dari keterkaitan antara busana dan penggunaan istilah kostum merujuk pada busana khusus bagi perseorangan maupun kesatuan kelompok dalam acara khusus.

Acara khusus seperti pada kesempatan pesta membutuhkan busana yang lebih istimewa dari busana sehari-hari. Penggunaan material bahan untuk pembuatan busana pesta adalah bahan yang berkualitas baik pada kain utama, bahan pelengkap, maupun material bahan untuk hiasan yang akan diaplikasikan pada busana pesta. Pengertian busana pesta yaitu busana yang memiliki kesan mewah, dikenakan mulai dari ujung rambut hingga seiring dengan perkembangan gaya hidup. Salah satu tren dalam busana pesta malam yang menarik perhatian adalah penggunaan model godet.

Busana pesta malam model godet menjadikan pilihan yang sempurna untuk menciptakan tampilan anggun dan elegan di kesempatan istimewa. Potongan godet pada rok atau bagian bawah busana memberikan gerakan dan *flow* yang indah saat bergerak, menghadirkan siluet yang elegan dan mengalir serujung kaki, yang di kenakan pada kesempatan tertentu (Lestari & Kharmolis, 2020).

Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit, seperti model lengan dengan berbagai macam pengembangan lengan, berbagai macam variasi garis leher, berbagai macam variasi kerah, dan berbagai macam pengembangan rok. Detail hiasan pada busana pesta cenderung rumit seperti pengaplikasian hiasan dekoratif berupa draperi, godet, lipit. Proses pembuatan busana pesta dibutuhkan keahlian khusus, ketelitian dan kesungguhan untuk mewujudkan suatu busana pesta yang baik dan berkualitas tinggi juga pengetahuan tentang konsep busana pesta, analisis model busana pesta, pecah pola busana pesta, teknik pembuatan busana pesta. Teknik jahitan yang rapih, halus serta penambahan variasi dan hiasan yang akan menambah kesan mewah.

Berdasarkan desain dan kegunaannya, busana pesta terdapat beberapa kategori seperti busana pesta pagi, busana pesta sore, serta busana pesta malam. Terkhusus pada busana pesta malam merupakan jenis busana yang dikenakan pada kesempatan pesta di malam hari menggunakan tambahan variasi dan hiasan pada tampilannya menunjukkan kesan lebih mewah dan *glamour* dengan warna-warna yang cenderung mencolok (Fitinline, 2016). Industri mode adalah tempat di mana kreatifitas dan inovasi berkembang pesat. Busana pesta malam selalu menjadi bagian penting dalam industri mode. Busana malam merupakan simbol elegansi dan gaya serta trennya yang selalu berubah dari waktu ke waktu menciptakan kesan kemewahan yang cocok untuk momen spesial.

Menurut (Tresna P, 2023) Godet merupakan sepotong bahan dengan bentuk segitiga yang dijahitkan pada bagian bawah busana. Pemasangan goset ini dimaksudkan untuk menambah *volume* atau juga hiasan dan sudah ada sejak abad ke-19. Model godet dipasangkan biasanya pada bagian rok bawah, lengan baju, mantel atau sebagai sisipan. Sedangkan menurut (Muliawan, 2003) Model godet adalah teknik pemotongan dan jahitan pada busana yang memberikan efek melebar di bagian bawah yang ditambahkan dengan suatu guntingan bahan untuk menambah lebar bawah rok atau menghias bawah rok.

Pada wanita yang menggunakan rok model godet akan terlihat lebih ramping, nyaman dan menambah rasa percaya diri. Penerapan sebuah godet dibagian belakang memastikan bahwa pemakainya akan tetap bisa berjalan dan lebih sederhana. Salah satu tema busana yang menarik perhatian adalah inspirasi dari legenda bawah laut.

Penulis merancang busana pesta malam model godet dengan tema acara yaitu Whispers of Legends sumber ide legenda Siren dari Yunani. Siren merujuk pada makhluk mitos dalam cerita-cerita laut yang dikisahkan memiliki kecantikan luar biasa dan suara yang memikat.

Menurut (Boer, 2012) Sirens merupakan makhluk menyerupai setengah burung dan setengah perempuan atau bisa juga menyerupai setengah ikan dan setengah perempuan yang tinggal di bebatuan karang di laut, diantara Sorrento dan Naples. Makhluk tersebut memiliki nyanyian merdu sehingga membuat para pelaut yang melintas atau mendekati mereka akan menemui ajal, karena kapal mereka akan terbentur karang serta terbawa akan ombak laut yang besar setelah mendengar nyanyian mereka. Para pelaut akan terhipnotis dan terbuai sehingga menghiraukan segala hal yang ada di depan kapal mereka. Dalam mitologi Yunani, Odysseus dapat lolos dari Sirens dengan cara mengikatkan diri di tiang kapal dan menyumbat telinga para pelautnya dengan lilin.

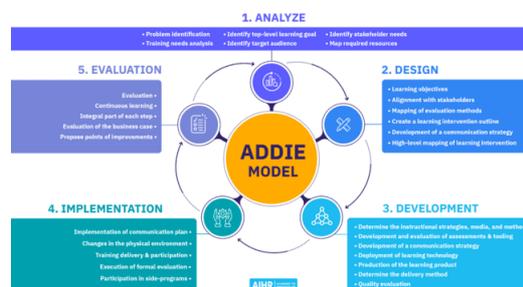
Inspirasi dari tokoh Siren ini menciptakan busana yang penuh dengan elemen-elemen magis. Kilauan permata dan ornamen laut seperti mutiara dan kerang dengan penggunaan payet yang berkilauan dan kemewahan pada busana. Kemudian potongan-potongan dengan model godet yang menyerupai sirip ikan memberikan kesan anggun dan misterius. Penggunaan warna gelap pada bahan busana menggambarkan karakter antagonis tokoh Siren. Siren sering digambarkan sebagai sosok perempuan yang memiliki daya tarik dan kekuatan untuk menggoda para pelaut. Desain busana ini dapat mencerminkan kekuatan, kepercayaan diri dan kemampuan perempuan untuk memikat dengan anggunnya.

Berdasarkan latar yang ada pada legenda Siren tersebut, dipilihlah tokoh Siren sebagai sumber ide busana pesta malam model godet. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembuatan dan hasil jadi busana pesta malam model godet inspirasi tokoh legenda Siren. Manfaat yang diambil dari penulisan artikel ini yaitu: bagi penulis, sebagai sarana penulis dalam menyusun karya tulis agar lebih kreatif dalam disiplin ilmu terkhusus bidang Tata Busana.

METODE PENCIPTAAN

Penciptaan karya busana ini merupakan salah satu upaya untuk menampilkan kemampuan yang dimiliki para mahasiswa dalam

menginovasikan rancangan desain dan busana dengan sumber ide dan tema yang diambil, diwujudkan menggunakan ADDIE Model melalui 5 tahapan;



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE

Sumber : aihr.com

Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran.

PROSES PERWUJUDAN

Penciptaan busana kreasi ini diwujudkan dengan menerapkan Model ADDIE yang terdiri dari lima fase. Tahapan dari Model ADDIE diimplementasikan sebagai berikut:

1. *Analyze* (analisis)

Dalam tahapan ini, kegiatan utama adalah menganalisis ciri khas busana dari Siren *Mermaid* sebagai sumber ide penciptaan busana kreasi. Siren memakai busana yang penuh dengan elemen-elemen magis. Dipenuhi dengan permata dan ornamen laut seperti mutiara dan kerang dengan penggunaan payet yang berkilauan dan mewah pada busana. Ditambah potongan-potongan dengan model godet yang menyerupai sirip ikan. Penggunaan warna gelap pada bahan busana menggambarkan karakter antagonis tokoh Siren. Busana ini sangat merepresentasikan latar belakang legenda Siren *Mermaid* dari Yunani.

2. *Design* (Desain)

Tahapan desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Penyusunan bahan sumber ide melalui moodboard.

b. Merancang desain dengan bahan sumber ide yang dilengkapi warna dan konsep karakter.



Gambar 2. Moodboard Legenda Siren
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

3. Development (Pengembangan)

Setelah membuat moodboard, dilanjutkan dengan pengembangan desain yang telah dianalisa dan dirancang sebelumnya. Pengembangan dilakukan pada model busana, konsep sumber ide, dan warna pada busana yang nantinya akan dibuat. Dalam legenda Siren, Siren memiliki kecantikan yang menakjubkan dan daya tarik yang luar biasa. Siren sering digambarkan sebagai makhluk yang anggun dan mempesona. Secara umum siren digambarkan sebagai makhluk yang memiliki bagian atas tubuh seperti manusia dan bagian bawah tubuh yang menyerupai ikan dengan kulit yang halus dan indah, rambut panjang, serta wajah yang cantik. Siren atau seirenes merupakan makhluk legendaris yang termasuk kaum Naiad yang hidupnya di lautan, salah satu kaum nimfa yang tinggal di dalam air. Siren sendiri tinggal di salah satu pulau yang bernama Sirenum Scopuli. Tapi, dari beberapa tradisi siren memiliki tempat di tanjung Pelorum, Pulau Anthemusa, Pulau Sirenusian yang dekat Paistum, atau di Capreae. Siren disebut memiliki niat yang jahat, sehingga membuat para pelaut tenggelam ke laut. Bahkan, dari cerita-cerita film yang ditampilkan siren dapat memakan manusia.

Adanya tahap pengembangan ini meningkatkan kreatifitas bagi perancang. Karakteristik si tokoh diubah menjadi busana

kreasi dengan memanfaatkan konsep sumber dari sumber ide itu sendiri.



Gambar 3. Pengembangan Desain busana pesta malam godet siren Mermaid
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

Siren *Mermaid* dikembangkan menjadi gaun dengan rincian sebagai berikut:

1) Siluet *Mermaid*.

Penerapan desain struktur pada busana pesta malam ini dapat dilihat dari bagian gaun yang bersiluet *Mermaid* dimana bentuk dari gaun busana ini mengembang pada bagian badan kemudian mengecil pada bagian pinggang dan mengembang kembali pada bagian pinggul.

2) Rok model godet.

Rok godet merupakan model rok berpotongan longgar yang dilengkapi aksesoris godet pada bagian bawahnya. Godet terbuat dari potongan kain berbentuk segitiga yang dipasangkan pada bagian utama keliman bawah busana untuk menambah volume dan memberikan kesan penuh. Tambahan kain diambil dari kain yang berbeda. Pada gaun ini, godet dibuat dengan kain tulle sedangkan bahan utama menggunakan kain roberto cavali.

3) *Garniture* payet.

Perkembangan *garniture* semakin berkembang seiring dengan banyaknya

inovasi dan kreasi dibidang fashion. Salah satu jenis hiasan busana yang sering digunakan untuk menghias gaun adalah beads (manik-manik/payet). Salah satu garnitur pada busana ini yaitu jenis payet *sequin*. Payet *sequin* yaitu payet yang berbentuk piring pipih yang digunakan untuk membentuk sisik siren ikan yang memberikan kesan anggun dan misterius.

4. Implementation (Implementation)

Pada tahapan ini dalam pembuatan busana merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan desain yang telah dikembangkan pada busana yang akan dibuat. Penulis memulai menjahit dan merancang busana kreasi sesuai dengan desain yang telah dirancang dan dikembangkan. Tahap awal yaitu mempersiapkan bahan bahan yang akan digunakan. Berikut kain kain yang diperlukan:

a. Kain Roberto Cavali



Gambar 4. Kain Roberto Cavali
sumber: bukalapak.com

Kain ini digunakan sebagai bahan utama yang diaplikasikan pada seluruh bagian busana, seperti badan bagian atas, badan bagian bawah, serta lengan busana.

b. Kain Brukat



Gambar 5. Kain Brukat
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

Kain brukat dengan garnitur motif bunga serta *sequin* yang menguntai menyerupai sisik ikan digunakan pada badan bagian atas dan badan bagian bawah busana.

c. Kain Tile



Gambar 6. Kain Tile
Sumber: fabricfamily.co.uk

Kain tile diaplikasikan pada badan bagian bawah busana dengan bentuk godet, serta pada bagian lengan dengan bentuk lengan puff.

d. Kain Satin Velvet

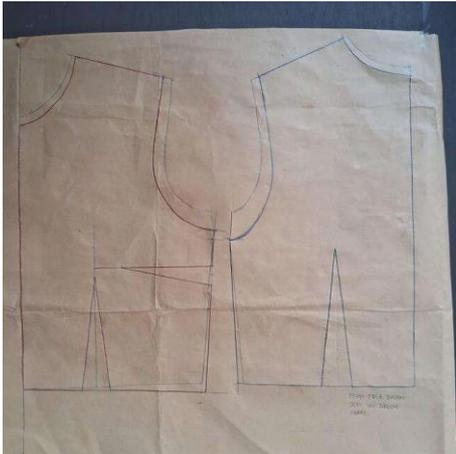


Gambar 7. Kain Satin Velvet
Sumber: pngtree.com

Kain satin velvet digunakan sebagai kain furig atau lining pada busana. Kain ini diaplikasikan pada badan bagian atas dan badan bagian bawah busana.

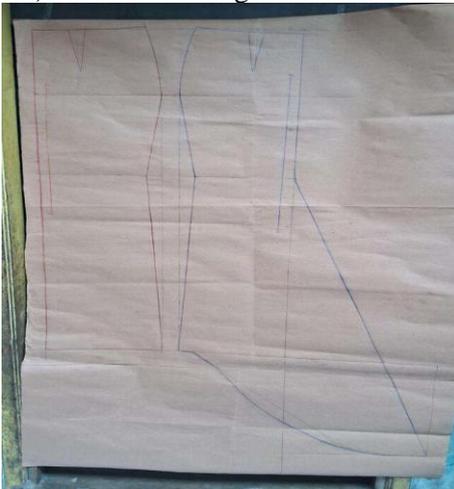
Tahap selanjutnya adalah pembuatan busana yang mengimplementasikan rancangan desain dengan bahan yang telah disiapkan. berikut tahapan pembuatan busana pesta malam godet dengan sumber ide *Siren Mermaid*:

- a. Membuat pola busana dengan pola dasar sistem *danckaerts* ukuran M.
 - 1) Pola badan bagian atas



Gambar 8. Pengembangan Pola Badan
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

2) Pola badan bagian bawah



Gambar 9. Pengembangan Pola Rok
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

3) Pola lengan puff



Gambar 10. Pengembangan Pola Lengan
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

b. Peletakkan pola pada kain



Gambar 11. Peletakkan Pola Diatas Kain
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.



Gambar 12. Peletakkan Pola Godet
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

- c. Memotong kain sesuai pola yang telah dibuat.



Gambar 13. *Proses Memotong Kain*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

- d. Menghancurkan sebagian payet pada kain brokat untuk memudahkan proses penjahitan menggunakan palu.



Gambar 14. *Penghancuran Payet*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

- e. Menjahit badan bagian atas busana



Gambar 15. *Potongan Kain Bagian Badan*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

- f. Menjahit dengan menyatukan setiap bagian busana sesuai desain yang sudah dirancang.



Gambar 16. *Proses Menjahit*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

- g. Membuat godet dengan kain tile untuk diaplikasikan pada busana badan bagian bawah.



Gambar 17. *Hasil Godet*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

h. Menjahit furing atau lining busana



Gambar 18. *Bagian Dalam Busana*

Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

i. Menjahit payet sebagai garnitur pada badan bagian atas dan pada bagian ikat pinggang.



Gambar 19. *Proses Memayet*

Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

Melewati berbagai tahapan, sampailah pada hasil dari rancangan busana kreasi yang telah dikembangkan. Hasil dari busana kreasi dengan sumber ide karakter Siren dalam mitologi Siren dari Yunani. Perancang membuat busana Siren dengan tetap mempertahankan konsep latar belakang si tokoh, yaitu *Mermaid* Siren. Salah satunya, mengangkat godet sebagai model busana kreasi yang diletakkan pada bagian *bottom dress*.



Gambar 20. *Bagian depan busana*

Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap terakhir yaitu evaluasi. Menggunakan model ADDIE dalam perancangan artikel penciptaan ini sangat memudahkan selesainya busana kreasi ini. Dalam hal ini pemilihan bahan perlu disesuaikan dengan desain yang dirancang, sehingga tahap pertama dan tahap kedua sangat berpengaruh dengan tahap keempat dalam pengembangan busana ini.

WUJUD KARYA



Gambar 21. *Bagian samping busana*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.



Gambar 23. *Badan bagian atas busana*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.



Gambar 22. *Bagian belakang busana*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.



Gambar 24. *Bagian godet busana*
Sumber : Defi Yuli Subehni, 2024.

SIMPULAN

Siren sering digambarkan sebagai sosok perempuan yang memiliki daya tarik dan kekuatan untuk menggoda para pelaut. Desain busana ini dapat mencerminkan kekuatan, kepercayaan diri

dan kemampuan perempuan untuk memikat dengan anggunnya. Penciptaan busana kreasi ini diwujudkan dengan menerapkan Model ADDIE yang terdiri dari lima fase. Dalam mengimplementasikan metode ini ditemukan evaluasi berupa pemilihan bahan perlu disesuaikan dengan desain yang dirancang, sehingga tahap pertama dan tahap kedua sangat berpengaruh dengan tahap keempat dalam pengembangan busana. Hasil dari busana kreasi dengan sumber ide karakter Siren dalam mitologi Siren dari Yunani. Perancang membuat busana Siren dengan tetap mempertahankan konsep latar belakang si tokoh, yaitu *Mermaid* Siren. Salah satunya, mengangkat godet sebagai model busana kreasi yang diletakkan pada bagian bottom dress.

DAFTAR RUJUKAN

- Boer, K. M. (2012). *Nude Photography, Eksploitasi Tubuh Pengatasnamaan Seni. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*, 57.
- Dewi, A. K., Andanari, R., & Uttara, S. (2019). *Kajian Busana Sebagai Pesan Dalam Studi Kasus Kostum Karakter Kylo Ren Dalam Film Star Wars: The Forces Awakens. Jurnal Komunikasi Visual Wimba*, 10-25.
- Fitinline. (2016, Januari 22). *Macam-macam busana Pesta*. Retrieved Oktober 16, 2023, from Fitinline: fitinline.com/article/read/macam-macam-busana-pesta/
- Indarti. (2020). *Metode Proses Desain Dalam Penciptaan Produk Fashion dan Tekstil. Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 128-137.
- Lestari, A. S., & Kharmolis, E. (2020). *Penerapan Aplikasi Hexagon Tiga Dimensi Pada Busana Pesta Malam. Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 20-27.
- Muliawan, P. (2003). *Dasar-dasar Teknik Jahit-Menjahit*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Tresna P, P. (2023). *ADIBUSANA Haute Couture Indonesia*. Bandung: Gapura Press.

UCAPAN TERIMAKASIH / PENGHARGAAN

Terimakasih saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya artikel ini dapat selesai tepat waktu. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang sudah membantu dan membimbing dalam setiap proses pengerjaan tulisan ini, serta pihak-pihak lain yang telah senantiasa mendukung terselesaikannya artikel ilmiah ini.